

DAFTAR PUSTAKA

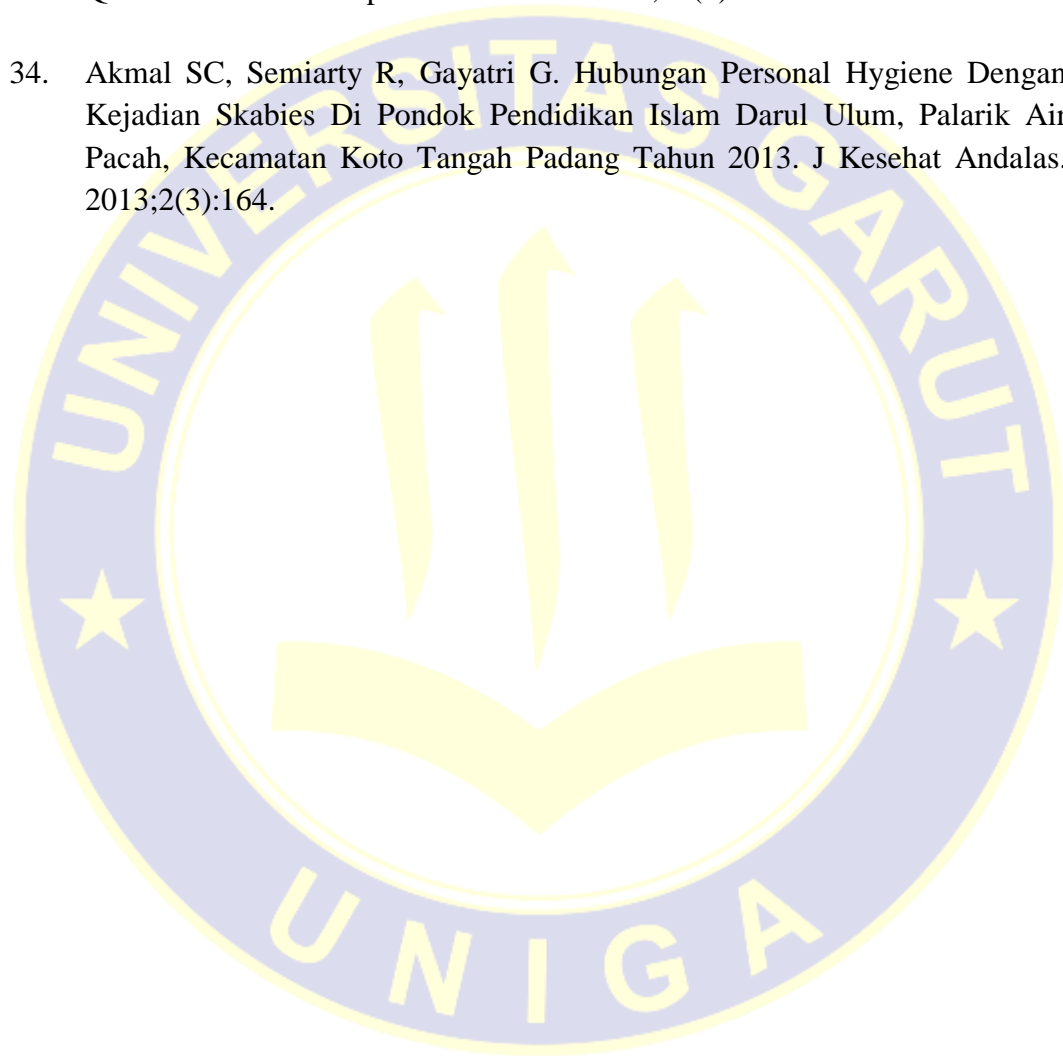
1. Robiyanto R, Rosmimi M, Untari EK. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare Akut Di Kecamatan Pontianak Timur. *Edukasi J Pendidik*. 2018;16(1):135.
2. Kasanah U, Purwanti LE, ... Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Penyakit Scabies Pada Santri Mukim. 1st Pros Semim ... [Internet]. 2019;234–9. Available from: <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SNFIK2019/article/view/402>.
3. Sylvie Puspita, Elly Rustanti MKW. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri. *J keperawatan*. 2018;2(3):33–8.
4. Pratama I, Putri N, Wibowo DA, Nugraheni A. Perilaku pencegahan skabies di Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang tahun 2016. *J Kedokt Diponegoro*. 2016;5(4):1064–73.
5. Bagian Perencanaan dan Data Setditjen Pendidikan Islam Departemen Agama R.I [internet] 2009 [2021 Apr 28]. Available from : <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/pontren-32a.pdf>.
6. Cintawati, Hardiana H, 2017. Pengukuran Faktor-Faktor Terhadap Pencegahan Penyakit Skabies. *J Ilm Kesehatan [Internet]*. 2017;16:31–9. Available from: <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jikes/article/view/292>
7. Fuadi FI. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 2016;1–17.
8. Masturoh I. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ; 2018 : 4-6, 104-105, 164, 166, 169, 213,
9. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020;; 33-42.
10. Prakoso GD, Fatah MZ. Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety. *J PROMKES*. 2018;5(2):193.

11. Harahap NA, Khairunnisa K, Tanuwijaya J. Patient knowledge and rationality of self-medication in three pharmacies of Panyabungan City, Indonesia. *J Sains Farm Klin*. 2017;3(2):186.
12. Candradewi SF, Kristina SA. Gambaran pelaksanaan swamedikasi dan pendapat konsumen apotek mengenai konseling obat tanpa resep di wilayah Bantul. *Pharmaciana*. 2017;7(1):41.
13. Farizal. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Melakukan Swamedikasi Obat Maag Di Apotek Bukit Tinggi. *J Akad Farm Imam Bonjol Bukittinggi*. 2015;63–8.
14. Jajuli M, Sinuraya RK. Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka*. 2018;16(1):48–53.
15. Efayanti E, Susilowati T, Imamah IN. Hubungan Motivasi dengan Perilaku Swamedikasi. *J Penelit Perawat Prof*. 2019;1(1):21–32.
16. Supardi S, Handayani RS, Herman M., Raharni, Susyanty AL. Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia. *J Kefarmasian Indones*. 2012;2(1):20–7.
17. Kemenkes RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Pedoman Pengguna Obat Bebas dan Bebas Terbatas [Internet]. 2007;9–36. Available from: <http://iai.id/library/pelayanan/pedoman-penggunaan-obat-bebas-dan-bebas-terbatas>.
18. Kurniawan. Diagnosis dan Terapi Skabies. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2020;47(2):104. Available from: https://books.google.co.id/books?id=y7qG55rc_g0C&printsec
19. Wiyata JK. Literature Review : Efektivitas Terapi Non Farmakologi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien End Stage Renal Disease Yang Menjalani Hemodialisis terapi di Provinsi Kalimantan Timur penyakit gagal ginjal kronis mengeluarkan cairan , elektrolit dan s. 2020;1.
20. Tunjungsari F, Tamtomo D, Murti B. Pengaruh Obat Anti Skabies Dan Pendidikan Higiene Terhadap Kesembuhan Skabies. *Saintika Med*. 2019;15(2):5.

21. Skabisida P, Mengobati D. Articiel Review Selection of Scabicide in Treating Scabies. 2020;3(2):58–63.
22. Tan ST, Angelia J, Krisnataligian. Scabies: Terapi Berdasarkan Siklus Hidup. *Cermin Dunia Kedokt* [Internet]. 2017;44(7):507. Available from: http://www.kalbemed.com/Portals/6/19_254CME-Scabies-Terapi_Berdasarkan_Siklus_Hidup.pdf
23. Yusup F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *J Tarb J Ilm Kependidikan*. 2018;7(1):17–23.
24. Jakaria Y. *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta ; 2018 : 151p.
25. Sundayana, R. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta ; 2018 : 59, 60, 69, 70p.
26. Wahyuni A, Astuti D. Gambaran Pengetahuan Pasien Dalam Swamedikasi Demam Di Apotek Utama Handil Bakti Banjarmasin. *Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin* [serial online]. 2018;1(1);54. ISSN online 2621-4032.
27. Isa M, Soedjadi K, Hari BN, Lingkungan FS. Isa M., Soedjadi K., Hari B.N. , *Faktor Sanitasi Lingkungan*. Univ Stuttgart. 2005;2
28. Amin M Al, Juniati D. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *J Ilm Mat*. 2017;2(6):1–10.
29. Hanifah L, Suparti S. HUBUNGAN USIA DENGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI). 2017.
30. Avidah A, Krisnarto E, Ratnaningrum K. Faktor Risiko Skabies di Pondok Pesantren Konvensional dan Modern. *Herb-Medicine J*. 2019;2(2):58.
31. Ina Ratna, Tinni Rusmartini RW. Hubungan Tingkat pengetahuan dan perilaku santri dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Sukahideng Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013. 2015. p. 1–10.
32. Ridwan AR, Sahrudin S, Ibrahim K. Hubungan Pengetahuan, Personal

Hygiene, Dan Kepadatan Hunian Dengan Gejala Penyakit Skabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Darul Muklisin Kota Kendari 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah* [Internet]. 2017;2(6):1–8. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/2914>

33. Naftassa Z, Putri TR. Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Biomedika*. 2018;10(2):115–9.
34. Akmal SC, Semiarty R, Gayatri G. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2013;2(3):164.



LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



UNIVERSITAS GARUT
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI FARMASI S1
"Terakreditasi B" No. SK. 0625/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2019
PROGRAM STUDI KIMIA S1
"Terakreditasi" No. SK. 3498/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Kampus Jl. Jati No. 42 B Telp. (0262) 540007 Tarogong Kaler Garut 44151
Website : <http://www.fmipa.uniga.ac.id> e-mail : farmasi@uniga.ac.id/fmipa.uniga@gmail.com

Nomor : 112/F.MIPA-UNIGA/III/2021 15 Maret 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada
Yth Pimpinan Pondok Pesantren Hudan Al-Islami garut
di
Pondok Pesantren Hudan, Jl. Jati No.45, Jati, Kec. Tarogong Kaler,
Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas MIPA Universitas Garut Tahun Akademik 2020-2021 gelombang I , dengan ini kami mohon perkenan Bapak/ Ibu untuk dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami dalam melakukan penelitian dan Pengambilan Data untuk penelitian skripsi dengan judul "HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN HUDAN AL-ISLAMI GARUT".

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Izzal Haq Burhani Marda
NPM : 24041217259
Pembimbing : 1. apt. Sitti Fatimah P.H., M.Si
2. apt. Doni Anshar Nuari., M.Si.

Demikian, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Wakil Dekan I,

Muhammad Ihsan, S.Si., M.Si.
NIDN. 0426017301

No. Dokumen : F.UN.SPMI.3.018
Revisi : 00

Gambar VI.1 Surat Pengantar Penelitian

LAMPIRAN 2

Kuesioner Responden Formulir Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Yth. Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkan nama saya Izzal Haq Burhani Marda, mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut (UNIGA) yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Hudan Al-Islami Garut”**. Dalam rangka mengatasi penyakit skabies yang sering terjadi dikalangan santri. Perkenankanlah saya untuk meminta waktu Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya lampirkan. Saya sangat berterimakasih atas pengertian, kejujuran, dan kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner penelitian saya. Semoga Allah membalas kebaikan Saudara/i. Aamiin.

Hormat saya

Izzal Haq Burhani Marda
NPM. 24041217259

Gambar VI.2 Kuesioner Responden Formulir Psetujuan Menjadi Responden
(*Informed Consent*)

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

Formulir Pernyataan Kesiediaan dan Keikutsertaan Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh saudara Izzal Haq Burhani Marda, mahasiswa Farmasi S1 Universitas Garut dengan judul penelitian : **“Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Hudan Al-Islami Garut”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 20....

Responden

(.....)

Kontak Peneliti
Izzal Haq/085362024091

Gambar VI.3 Formulir Pernyataan Kesiediaan dan Keikutsertaan Responden

LAMPIRAN 3

Form Wawancara dan Demografi Responden

Tanggal : / /

Waktu :

Nama lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Status kesartrian : Aktif/Alumni

Pernah terkena skabies : Ya/Tidak

Pernah melakukan swamedikasi skabies : Ya/Tidak

Terakhir terkena skabies :

Pengobatan skabies yang pernah digunakan :

**coret yang tidak perlu*

Gambar VI.4 Form Wawancara dan Demografi Responden

LAMPIRAN 3 (LANJUTAN)

Petunjuk Pengisian:

1. Isi kuesioner ini dengan kejujuran.
2. Berikan jawaban Saudara/i sesuai dengan yang dialami.
3. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang Saudara/i pilih.

A. Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi Skabies

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Di Indonesia, skabies disebut kudis dan orang sunda menyebutnya budug.		
2.	Salah satu gejala skabies adalah merasa gatal pada saat malam hari.		
3.	Salah satu tanda skabies adalah terdapat garis (terowongan) berwarna putih pada pergelangan tangan, sela-sela jari tangan dan perut bagian bawah.		
4.	Terdapat bintik kecil berwarna merah pada kulit.		
5.	Kamar yang tidak ada ventilasinya atau kurang lancar dapat mempermudah perkembangbiakan tungau.		
6.	Skabies dapat ditularkan melalui pemakaian pakaian atau alat tidur secara bergantian.		
7.	Pakaian atau handuk yang tidak dijemur sampai kering dapat dijadikan tempat berkembangbiak tungau.		
8.	Skabies dapat ditularkan melalui pemakaian handuk secara bergantian.		
9.	Berjabat tangan dapat menularkan penyakit skabies.		
10.	Kamar yang kurang pencahayaan sinar matahari dapat mempermudah penyebaran penyakit skabies.		
11.	Menjemur handuk dapat memperkecil penularan penyakit skabies		
12.	Menyapu dan mengepel lantai tiap pagi dapat menghambat pertumbuhan tungau.		
13.	Menggunakan bedak gatal pada malam hari dapat menghilangkan rasa gatal pada skabies.		
14.	Mengoleksan salep 24 (Asam salisilat 2%, Sulfur 4%) pada kulit yang terkena skabies dengan teratur dapat mempercepat kesembuhan.		
15.	Menggunakan salep sisa dari penderita skabies yang sudah sembuh dapat menularkan penyakit skabies.		

Gambar VI.5 Kuesioner Pengetahuan Swamedikasi Skabies

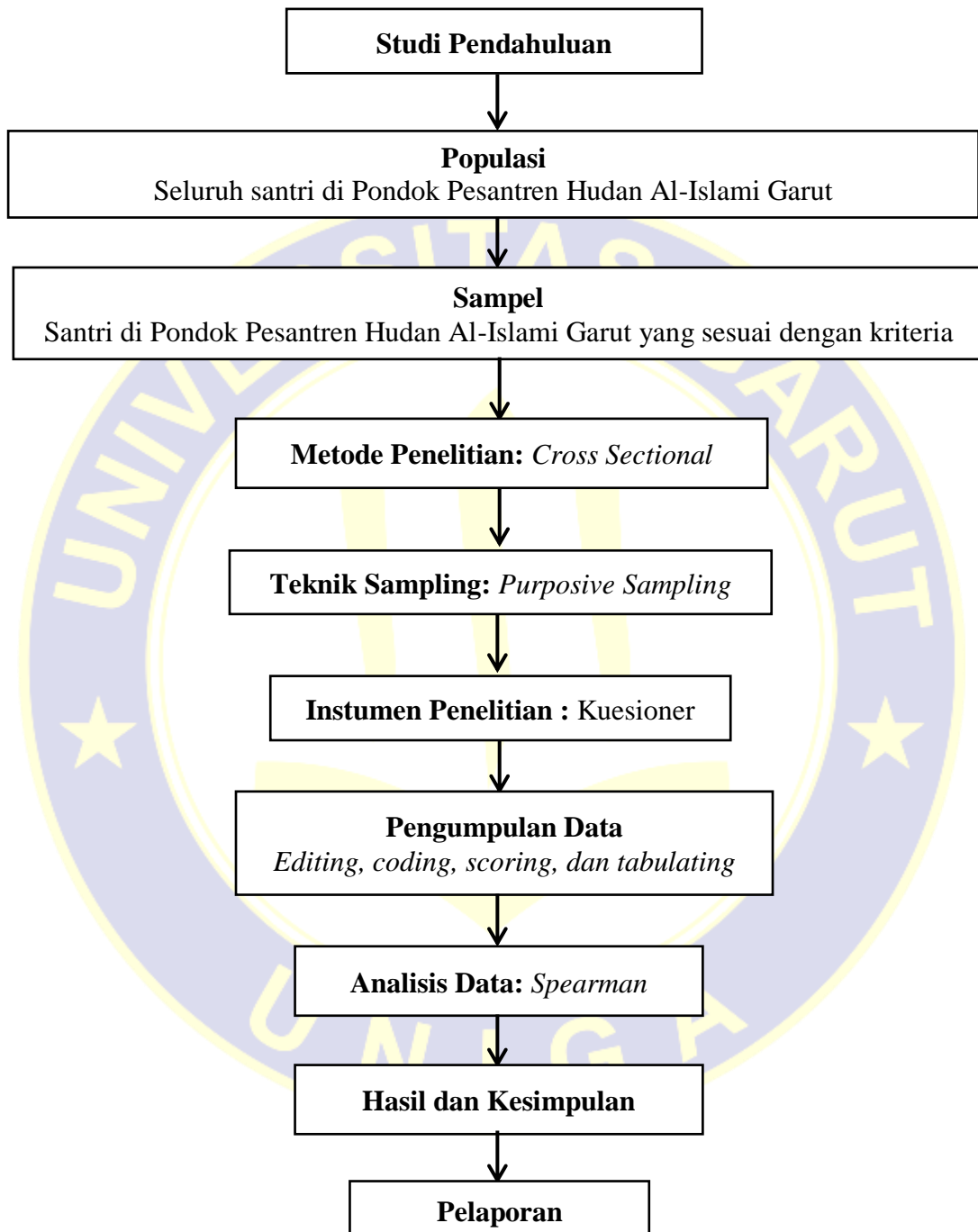
LAMPIRAN 3
(LANJUTAN)

B. Kuesioner Perilaku Swamedikasi Skabies

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memberikan bedak antigatal ketika saya merasakan gatal pada bagian tertentu pada tubuh.		
2.	Saya juga mengonsumsi obat dalam CTM untuk mengurangi rasa gatal pada gejala skabies.		
3.	Saya berobat ke tempat kesehatan untuk mengobati penyakit skabies.		
4.	Saya menggunakan krim scabimite (Permetrin 5%) pada saat skabies.		
5.	Saya menggunakan salep 24 (Asam salisilat 2%, Sulfur 4%) pada saat skabies.		
6.	Saya tidak memberikan obat yang sudah digunakan kepada teman saya.		
7.	Saya mengoleskan krim scabimite (Permetrin 5%) ke seluruh tubuh, kecuali area mata dan mulut.		
8.	Saya tidak mandi selama 8-12 jam ketika menggunakan krim scabimite (Permetrin 5%).		
9.	Saya mengoleskan salep 24 (Asam salisilat 2%, Sulfur 4%) pada tempat yang terkena skabies saja.		

Gambar VI.6 Kuesioner Perilaku Swamedikasi Skabies

LAMPIRAN 4
DIAGRAM METODE PENELITIAN



Gambar VI.7 Diagram Metode Penelitian

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Validitas

r (Koef. Korelasi)	t hitung	t tabel	Keterangan
0,048	0,2635	2,0484	Tidak Valid
0,939	14,9128	2,0484	Valid
0,575	3,8541	2,0484	Valid
0,756	6,3168	2,0484	Valid
0,743	6,0773	2,0484	Valid
0,756	6,3168	2,0484	Valid
0,743	6,0773	2,0484	Valid
0,939	14,9128	2,0484	Valid
0,939	14,9128	2,0484	Valid
0,939	14,9128	2,0484	Valid
0,504	3,1980	2,0484	Valid
0,647	4,6442	2,0484	Valid
0,647	4,6442	2,0484	Valid
0,756	6,3168	2,0484	Valid
0,743	6,0773	2,0484	Valid
0,504	3,1980	2,0484	Valid
0,816	7,7450	2,0484	Valid
0,668	4,9123	2,0484	Valid
0,632	4,4646	2,0484	Valid
0,723	5,7305	2,0484	Valid
0,533	3,4525	2,0484	Valid
0,626	4,3962	2,0484	Valid
0,712	5,5614	2,0484	Valid
0,648	4,6597	2,0484	Valid
0,770	6,6116	2,0484	Valid

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
1	Pengetahuan	0,929	Sangat Tinggi
2	Perilaku	0,854	Sangat Tinggi



LAMPIRAN 9

Hubungan Pengetahuann Terhadap Perilaku Swamedikasi Skabies

<i>Spearman's Rho</i>	Kategori	Korelasi	Sig.(2-tailed)
	Pengetahuan	0,202	0,260
Perilaku	0,202	0,260	



DATA RIWAYAT HIDUP



Nama : Izzal Haq Burhani Marda

Tempat, tanggal lahir : Medan, 26 Juni 1999

Alamat : Jl. Setia Budi No 51 A,
Medan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status Pendidikan : Sarjana

Email : emailizzal@gmail.com

No. Hp : 085362024091

Keahlian : Farmakologi

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Masuk	Tahun Lulus
SD/Mi	SDIT Al-Musabbihin, Medan	2005	2011
SMP/MTs	SMP An-Nadwa, Binjai	2011	2014
SMA/MA/SMK	SMK KH. A. Wahab Muhsin, Tasikmalaya	2014	2017
Perguruan Tinggi	Universitas Garut	2017	2021